

Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016



I Gde Made Satya Wangsa,^{1*} I Wayan Nirvana,² Putu Anda Tusta Adiputra,³
Ni Putu Ayu Pande Arista Dewi⁴

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a malignant neoplasm disease where in parekim tissue there is abnormal breast tissue growth that is infiltrative and destructive and can metastatic. The high incidence of breast cancer in Indonesia, is not always followed by determination of clinical staging and histopathology completely, whereas clinical staging and histopathology is needed to determine diagnosis and further management. Knowledge of the staging and histopathology is also an important indicator in determining the prognosis of breast cancer.

Methods: This research is a descriptive research with cross sectional approach, the data is obtained from medical record in Sanglah General Hospital Center with research subject of patients diagnosed with breast cancer in 2015-2016 then processed and analyzed with the help of SPSS software.

Results: Based on stage, breast cancer patients with EBC (Early Breast Cancer) stage were 30.08% with 2.95% of patients with stage I,

13.39% stage IIA, 13.73% stage IIB. Patients diagnosed with LABC stage (Locally Advance Breast Cancer) were 273 (47.47%) patients with 14.78%, 30.95% and 1.73%, respectively, of stage IIIA, IIIB and IIIC patients. In this study also recorded as many as 129 (22.43%) patients with metastatic breast cancer (stage IV). Based on histopathology, 483 (84%) patients with invasive ductal carcinoma, 61 (10.60%) patients with invasive lobular carcinoma, and 31 (5.40%) patients with other types of carcinoma.

Conclusions: Based on the results of this study found that patients diagnosed with breast cancer Sanglah Hospital in year 2015-2016 are 575 patients with the most breast cancer staging is *Locally Advanced Breast Cancer* (LABC) (Stage IIIA, IIIB, IIIC) with 273 (47.47 %) of patients. The most common type of breast cancer histopathology is invasive ductal carcinoma with 483 (84%) patients

Keywords: Breast cancer, stagging, histopathology

Cite This Article: Wangsa, I.G.M.S., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T., Dewi, N.P.A.P.A. 2018. Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis* 9(1): 80-84. DOI: 10.1556/ism.v9i1.165

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan suatu penyakit neoplasma yang ganas dimana pada jaringan parekim terdapat pertumbuhan jaringan payudara abnormal yang bersifat infiltratif dan desktruktif serta dapat bermetastase. Tingginya kasus kanker payudara di Indonesia, tidak selalu diikuti oleh penentuan stadium klinis dan histopatologi secara lengkap, padahal penentuan stadium klinis dan histopatologi diperlukan untuk menentukan diagnosis dan tata laksana lebih lanjut. Pengetahuan mengenai gambaran stadium dan jenis histopatologi juga menjadi salah satu indikator penting dalam penentuan prognosis kanker payudara.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*), yang datanya didapatkan dari data rekam medis di RSUP Sanglah dengan subjek penelitian pasien yang terdiagnosis kanker payudara pada tahun 2015-2016 kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan *software* SPSS.

Hasil: Berdasarkan stadium, pasien kanker payudara dengan stadium EBC (*Early Breast Cancer*) sebanyak 30,08% dengan 2,95% pasien stadium I, 13,39% stadium IIA, 13,73% stadium IIB. Pasien terdiagnosis dengan stadium LABC (*Locally Advance Breast Cancer*) berjumlah 273 (47,47%) pasien dengan secara berturut-turut 14,78%, 30,95% dan 1,73% pasien stadium IIIA, IIIB dan IIIC. Pada penelitian ini juga tercatat sebanyak 129 (22,43%) pasien dengan kanker payudara yang sudah metastasis (stadium IV). Berdasarkan histopatologi, sebanyak 483 (84%) pasien dengan karsinoma duktal invasif, 61 (10,60%) pasien dengan karsinoma lobular invasif, dan 31 (5,40%) pasien dengan karsinoma tipe lain.

Simpulan: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pasien yang terdiagnosis kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016 sebanyak 575 pasien dengan stadium kanker payudara terbanyak adalah *Locally Advance Breast Cancer* (LABC) (Stadium IIIA, IIIB, IIIC) dengan jumlah 273 (47,47%) pasien. Jenis histopatologi kanker payudara terbanyak adalah karsinoma duktal invasif dengan jumlah 483 (84%) pasien.

^{1,4}Program Studi Pendidikan Dokter

²Bagian SMF Bedah Saraf RSUP Sanglah

³Bagian SMF Bedah Onkologi RSUP Sanglah

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*Correspondence to:

I Gde Made Satya Wangsa, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
satyawangsa@rocketmail.com

Kata kunci: Kanker payudara, stadium, histopatologi

Cite Pasal Ini: Wangsa, I.G.M.S., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T., Dewi, N.P.A.P.A. 2018. Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis* 9(1): 80-84. DOI: 10.1556/ism.v9i1.165

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan suatu penyakit neoplasma yang ganas dimana pada jaringan parekim terdapat pertumbuhan jaringan payudara abnormal yang bersifat infiltratif dan desktruktif serta dapat bermetastase. Kanker payudara kebanyakan menyerang wanita, namun pria juga memiliki kemungkinan untuk menderita kanker payudara. World Health Organization (WHO) memasukkan kanker payudara ke *International Classification of Diseases* dengan kode nomor 174 untuk wanita dan 175 untuk pria.¹

Berdasarkan American Cancer Society pada tahun 2015 terdapat 40.290 wanita meninggal kanker payudara di Amerika. Di Indonesia sendiri berdasarkan data Kementrian Kesehatan RI tahun 2016, pada tahun 2013 menunjukkan sekitar 347.792 kematian disebabkan oleh kanker. Penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013 dengan prevalensi tertinggi pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4% disusul Kalimantan Timur sebesar 1% dan Provinsi Bali menempati urutan ke 10 sebesar 0.6%. Berdasarkan estimasi, jumlah penderita kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Tengah sebesar 11.511 penderita, Provinsi Jawa Timur sebesar 9.688 penderita dan Provinsi Bali menempati urutan ke 13 dengan 1.233 penderita.²

Tingginya kasus kanker payudara di Indonesia, tidak selalu diikuti oleh penentuan stadium klinis dan histopatologi secara lengkap, padahal penentuan stadium klinis dan histopatologi diperlukan untuk menentukan diagnosis dan tata laksana lebih lanjut. Pengetahuan mengenai gambaran stadium dan jenis histopatologi juga menjadi salah satu indikator penting dalam penentuan prognosis kanker payudara.

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mendiagnosis kanker payudara. Sampai saat ini yang menjadi *gold standard* untuk mendiagnosis kanker payudara adalah pemeriksaan histopatologi. Pemeriksaan histopatologi dapat menentukan jenis kanker payudara. Prosedur pemeriksaan histopatologi adalah pasien harus dilakukan biopsi. Hasil biopsi dapat digunakan sebagai diagnosis kanker payudara dan juga pemantauan keberhasilan terapi. Gambaran histopatologi yang dimaksud berupa morfologi jaringan kanker secara mikroskopis dari patologi anatomi yang merupakan parameter penting dan *gold standard*.^{3,4} Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di subbagian bedah onkologi RSUP Sanglah tahun 2015-2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*) yang dilaksanakan di RSUP Sanglah Denpasar, di subbagian bedah onkologi dengan teknik penentuan sampel menggunakan metode *total sampling*. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan stadium, dimana stadium IA, IB, IIA, IIB yang dikategorikan sebagai *Early Breast Cancer* (EBC), stadium IIIA, IIIB, IIIC dikategorikan sebagai *Locally Advance Breast Cancer* (LABC), sedangkan stadium IV termasuk ke dalam kategori *Metastatic Breast Cancer* (MBC). Berdasarkan histopatologi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Karsinoma Non invasif (Karsinoma duktal invasif, Karsinoma lobular invasif) dan Karsinoma Invasif (*Invasive ductal carcinoma, Invasive Ductal Carcinoma with Paget Disease, Infiltrating lobular carcinoma, Mucinous Carcinoma, Medullary carcinoma, Papillary carcinoma, Tubular carcinoma, Adenoid cystic carcinoma, Secretory carcinoma (juvenile), Carcinoma Apocrine, Cribriform Carcinoma, Carcinoma with Metaplasia, Squamous Carcinoma, Inflammatory Carcinoma*).

Data yang didapatkan berasal dari data rekam medis di RSUP Sanglah yang berupa data sekunder dengan subjek penelitian pasien yang terdiagnosis kanker payudara pada tahun 2015-2016 yang memenuhi kriteria inklusi (Semua pasien kanker payudara yang sudah terdiagnosis kanker payudara di subbagian bedah onkologi RSUP sanglah tahun 2015-2016) dan eksklusi (Pasien kanker payudara dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap), kemudian diolah dan dianalisis dengan bantuan *software SPSS*.

HASIL

Jumlah seluruh pasien kanker payudara pada penelitian ini adalah 575 pasien, sebanyak 36 pasien dieksklusi pada penelitian karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi (RM kurang lengkap). Sebanyak 253 (44%) pasien terdiagnosis kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015 dan 322 pasien (56%) pada tahun 2016. Pada penelitian ini dominan merupakan pasien perempuan 99,65% sedangkan laki-laki hanya sekitar 0,35%. Rerata usia pasien adalah $48,85 \pm 9,46$ tahun dengan puncak usia terbanyak $44 \pm 9,46$ tahun. Pasien lebih banyak berusia >40 tahun, yaitu dengan jumlah 478 (83,10%) pasien dan £40 tahun sebanyak 97 (6,90%) pasien. Berdasarkan stadium, pasien kanker payudara dengan stadium EBC (*Early Breast Cancer*) sebanyak 30,08% dengan 2,95% pasien stadium I, 13,39% stadium IIA, 13,73%

Tabel 1 Karakteristik pasien kanker payudara di RSUP Sanglah tahun 2015-2016

Variabel	n (%)	SD
Tahun		
2015	253 (44,00)	
2016	322 (56,00)	
Total	575 (100,00)	
Jenis Kelamin		
Perempuan	573 (99,65)	
Laki - Laki	2 (0,35)	
Umur		
Rerata		48,84 ± 9,46
Median		48,00 ± 9,46
Modus		44,00 ± 9,46
Umur terendah		23
Umur Tertinggi		79
Kelompok Umur		
1 – 40 Tahun	97 (16,90)	
> 40 Tahun	478 (83,10)	
Stadium		
<i>Early Breast Cancer</i> (EBC)	173 (30,08)	
I	17 (2,95)	
IIA	77 (13,39)	
IIB	79 (13,73)	
<i>Locally Advance Breast Cancer</i> (LABC)	273 (47,47)	
IIIA	85 (14,78)	
IIIB	178 (30,95)	
IIIC	10 (1,73)	
<i>Metastatic Breast Cancer</i> (MBC)	129 (22,43)	
IV	129 (22,43)	
Histopatologi		
Karsinoma duktal invasif	483 (84,00)	
Karsinoma lobular invasif	61 (10,60)	
Karsinoma tipe lain	31 (5,40)	

Keterangan: SD = Standar Deviasi

Tabel 2 Kejadian angka kanker payudara berdasarkan kelompok umur pada tahun 2015-2016

Tahun	Kelompok Umur	
	1 – 40 Tahun n (%)	> 40 Tahun n (%)
2015	41 (16,20)	212 (83,80)
2016	56 (17,40)	266 (82,60)

Tabel 3 Proporsi gambaran stadium kanker payudara di RS Sanglah pada tahun 2015-2016

Tahun	Stadium		
	EBC n (%)	LABC n (%)	MBC n (%)
2015	66 (26,08)	129 (51,00)	58 (22,92)
2016	107 (33,22)	144 (44,74)	71 (22,04)

stadium IIB. Pasien terdiagnosis dengan stadium LABC (*Locally Advance Breast Cancer*) berjumlah 273 (47,47%) pasien dengan secara berturut-turut 14,78%, 30,95% dan 1,73% pasien stadium IIIA, IIIB dan IIIC. Pada penelitian ini juga tercatat sebanyak 129 (22,43%) pasien dengan kanker payudara yang sudah metastasis (stadium IV). Berdasarkan histopatologi, sebanyak 483 (84%) pasien dengan karsinoma duktal invasif, 61 (10,60%) pasien dengan karsinoma lobular invasif, dan 31 (5,40%) pasien dengan karsinoma tipe lain (Tabel 1).

Pasien kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015 sebanyak 83,80% berusia >40 tahun dan 16,20% berusia ≤ 40 tahun. Hal yang sama juga didapatkan pada tahun 2016 dimana pasien lebih banyak berusia >40 tahun (82,60%) sedangkan hanya 17,40% yang berusia ≤ 40 tahun (Tabel 2).

Pada tahun 2015 kecenderungan pasien terdiagnosis dengan stadium LABC 51,00%, sedangkan EBC, MBC sebanyak 26,08%, 22,92% secara berturut-turut. Pada tahun 2016 juga didapatkan data yang sama yaitu dengan diagnosis LABC menempati angka paling tinggi sebanyak 44,74% pasien, EBC sebanyak 33,22%, dan MBC sebanyak 22,04% pasien (Tabel 3).

Berdasarkan kelompok usia maka dari seluruh pasien yang berusia ≤ 40 tahun (97 pasien), jumlah pasien yang terdiagnosis dengan stadium kelompok LABC menempati jumlah terbanyak yaitu 46,39%, selanjutnya EBC sebanyak 29,90%, dan 23,71% merupakan MBC, sedangkan dari 478 pasien yang berusia >40 tahun juga demikian, LABC sebanyak 47,69%, kemudian dilanjutkan dengan EBC sebanyak 30,12%, sedangkan MBC hanya 22,17% (Tabel 4).

Dari 253 pasien pada tahun 2015, gambaran histologi karsinoma duktal invasif menempati angka tertinggi, yaitu sebanyak 84,58% dan pada tahun 2016 sebanyak 83,54%. Gambaran histopatologi karsinoma lobular invasif pada tahun 2015 sebanyak 9,10% dan karsinoma tipe lain sebanyak 6,32% dari 253 pasien. Pada tahun 2016 dari 322 pasien 11,81% dengan gambaran histopatologi karsinoma lobular invasif, dan 4,65% merupakan karsinoma tipe lain (Tabel 5).

Gambaran histopatologi berdasarkan kelompok usia bisa dilihat pada (table 6). kelompok pada usia ≤ 40 tahun karsinoma duktal invasif merupakan gambaran histopatologi terbanyak, begitu halnya juga ditemukan pada kelompok usia >40 tahun (83,05%). Pada kelompok usia ≤ 40 lebih banyak pasien dengan gambaran histopatologi karsinoma tipe lain (7,21%) dibandingkan dengan karsinoma lobular invasif (4,12%) sedangkan pada kelompok

Tabel 4 Proporsi gambaran stadium kanker payudara berdasarkan kelompok umur di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016

Kelompok Umur	Stadium		
	EBC n (%)	LABC n (%)	MBC n (%)
1 – 40 Tahun	29 (29,90)	45 (46,39)	23 (23,71)
> 40 Tahun	144 (30,12)	228 (47,69)	106 (22,17)

Tabel 5 Jenis histopatologi kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016

Tahun	Histopatologi		
	Karsinoma duktal invasive n (%)	Karsinoma lobular invasive n (%)	Karsinoma tipe lain n (%)
2015	214 (84,58)	23 (9,10)	16 (6,32)
2016	269 (83,54)	38 (11,81)	15 (4,65)

Tabel 6 Proporsi jenis histopatologi berdasarkan kelompok umur pada kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016

Kelompok Umur	Histopatologi		
	Karsino-ma duktal invasive n (%)	Karsino-ma lobular invasive n (%)	Karsinoma tipe lain n (%)
1 – 40 Tahun	86 (88,65)	4 (4,12)	7 (7,23)
> 40 Tahun	397 (83,05)	57 (11,92)	24 (5,03)

Tabel 7 Proporsi jenis histopatologi berdasarkan stadium pada pasien kanker payudara di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016

Stadium	Histopatologi		
	Karsinoma duktal invasive n (%)	Karsinoma lobular invasive n (%)	Karsinoma tipe lain n (%)
EBC	137 (79,19)	26 (15,02)	10 (5,79)
LABC	242 (88,64)	19 (6,95)	12 (4,41)
MBC	104 (80,62)	16 (12,40)	9 (6,98)

usia >40 tahun lebih banyak karsinoma lobular invasif (11,92%) dibandingkan dengan karsinoma tipe lain (5,03%) (Tabel 6).

Dari seluruh pasien dengan stadium EBC (79,19%), LABC (88,64%), dan MBC (80,62%) memiliki gambaran histopatologi karsinoma duktal invasif, dengan demikian maka dari seluruh pasien pada penelitian ini gambaran histopatologi karsinoma duktal invasif menempati gambaran histopatologi terbanyak (Tabel 7) diikuti oleh karsinoma lobular invasif, yaitu pada EBC (15,02%), LABC (6,95%) dan MBC (12,40%). Lalu karsinoma tipe lain, yaitu pada EBC (5,79%), LABC (4,41%), MBC (6,98%) (Tabel 7).

DISKUSI

Proporsi Gambaran Stadium EBC, LABC, MBC pada Kanker Payudara

Pada penelitian ini didapatkan proporsi kelompok stadium EBC sebesar 30,08% dengan stadium I (2,95%), stadium IIA (13,39%), dan IIB (13,73%), sedangkan proporsi LABC sebesar 47,47% dengan data terbanyak proporsi stadium pada IIIB (30,95%) dan MBC (stadium IV) sebesar 22,43%. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Phuong Dung, dkk yaitu di dapatkan proporsi stadium 0-I yaitu 14,7%, dan tingginya proporsi angka kejadian payudara pada stadium II (62,2%) sedangkan stadium III dan IV hanya 27,6%.⁵ Penelitian di Amerika Serikat mendapatkan 58,6% pasien di diagnosis pada stadium I.⁶ Perbedaan ini kemungkinan karena deteksi kanker payudara lebih awal dan kesadaran pasien tinggi terhadap tingkat kesehatannya.

Penelitian yang mendukung hasil ini adalah penelitian di Asia Tenggara dimana >50% pasien kanker payudara di Asia Tenggara didiagnosis dengan stadium III atau stadium IV, kecuali di Singapura 69% merupakan stadium awal.⁷ Di Filipina 53% kanker payudara terdeteksi pada stadium III dan IV dan hanya 2-3% stadium I.^{8,9} Di Indonesia dan Thailand proporsi wanita yang terdiagnosis kanker payudara pada stadium akhir sebanyak 45%-55%.¹⁰ Tingginya proporsi stadium lanjut pada penelitian ini karena kurangnya kesadaran mengenai kesehatan payudara dan kurangnya program deteksi awal sehingga *outcome* dari penanganan akan semakin buruk.

Jika dilihat dari segi proporsi stadium berdasarkan umur maka proporsi tertinggi adalah kelompok LABC (stadium IIIA, IIIB, IIIC), yaitu 46,39% diantara usia ≤ 40 tahun dan 47,67% diantara usia >40 tahun, hal ini menunjukkan walaupun usia muda dan tua pasien pada populasi ini memiliki kesadaran yang rendah terhadap kanker payudara dan rendahnya kesadaran untuk mencari penanganan lebih lanjut ke rumah sakit.¹¹

Proporsi Jenis Histopatologi pada Kanker Payudara

Penelitian di RSUP Sanglah pada tahun 2015-2016 mendapatkan hasil gambaran histopatologi terbanyak yaitu karsinoma duktal invasif sebesar 84%, diikuti oleh karsinoma lobular invasif sebesar 10,60% dan karsinoma tipe lain (5,40%). Penelitian yang sama di Malaysia juga menunjukkan hal serupa yaitu dengan gambaran karsinoma duktal invasif sebesar 89,7% dan karsinoma lobular invasif sebesar 3%.¹² Penelitian ini serupa dengan penelitian oleh Aizhan

Abiltayeva, dkk dimana proporsi karsinoma duktal invasif sebesar 72,7%, tipe lobular 13,4%, dan tipe lain 13,8%.¹³

Pada penelitian ini di dapatkan proporsi karsinoma duktal invasif tertinggi diantara tipe histopatologi lainnya dengan 88,65% diantara usia £40 tahun dan 83,05% pada usia > 40 tahun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdulkader Albasari, dkk dengan proporsi karsinoma duktal invasif pada usia >40 sebesar 69,37% dan proporsi karsinoma lobular invasif sebesar 2,87% sedangkan pada usia £40 tahun ditemukan hanya 19,37% dan tidak ditemukan pasien dengan tipe karsinoma lobular invasif pada kelompok usia £40 tahun (0%).¹⁴ Hal ini karena pada penelitian ini juga ditemukan pasien kanker payudara sebesar >50% merupakan stadium III.

Proporsi pasien dengan karsinoma duktal invasif pada kelompok EBC (stadium I dan II) di penelitian ini sebesar 79,19% dan pada kelompok LABC (88,64%) dan MBC sebesar 80,62%, dimana menunjukkan proporsi karsinoma duktal invasif merupakan tipe histopatologi terbanyak dari masing-masing kelompok stadium. Pada penelitian yang dilakukan oleh EY Tan, dkk menunjukkan hal yang berbeda dimana proporsi karsinoma duktal invasif tertinggi pada kelompok EBC sebesar 87,5% sedangkan pada kelompok LABC atau MBC sebesar 86,0% hal ini karena proporsi stadium lebih banyak pada stadium II sedangkan pada penelitian ini lebih banyak proporsi stadium III dan IV.¹¹

KETERBATASAN

Kurangnya data pasien dengan stadium 0 dan gambaran tipe histopatologi insitu dikarenakan tidak lengkapnya data pada pasien stadium awal sehingga data menjadi ter-eksklusi di penelitian ini atau kemungkinan karena memang sedikitnya pasien dengan stadium awal pada populasi penelitian ini. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan pendataan yang lebih baik dan lengkap sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa pasien yang terdiagnosis kanker payudara di RSUP Sanglah

pada tahun 2015-2016 sebanyak 575 pasien dengan Stadium kanker payudara terbanyak adalah Locally Advance Breast Cancer (LABC) (Stadium IIIA, IIIB, IIIC) dengan jumlah 273 pasien. Jenis histopatologi kanker payudara terbanyak adalah karsinoma duktal invasif dengan jumlah 483 pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tavassoli, F. a, Schnitt, S. J., Hoeffler, H., Boecker, W., Rosai, J., Heywang-Kobrunner, S. H., ... Lakhani SR. Intraductal proliferative lesions. World Health Organization Classification of Tumours. Pathology and Genetics of Tumours of the Breast and Female Genital Organs. 5th ed. Paul Kleihues LHS, editor. Lyon: IAARC; 2003. 63-74 p.
2. RI DK. Bulan Peduli kanker Payudara. InfoDatin. Jakarta Selatan; 2016. 1-9 p.
3. Kwok TC, Rakha EA, Lee AHS, Grainge M, Green AR, Ellis IO, et al. Histological grading of breast cancer on needle core biopsy: The role of immunohistochemical assessment of proliferation. *Histopathology*. 2010;57(2):212-9.
4. Nigam M, Nigam B. Triple Assessment of Breast - Gold Standard in Mass Screening for Breast Cancer Diagnosis. *Iosr-Jdms*. 2013;7(3):1-7.
5. Dung P, Trieu Y, Mello-thoms C, Brennan PC. Female breast cancer in Vietnam : a comparison across Asian specific regions. *Cancer Biol Med*. 2015;12:238-45.
6. J S. Patterns of Breast Cancer Presentation in the United Sates. *Am Surg*. 2009;75(9):545-9.
7. MC Theo KS. Cancer Trends and Incidences in Singapore. *Jpn J Clin Oncol*. 2013;43:219-24.
8. ML De leon Matsuda AL. BRCA1 and BRCA2 Mutations among Breast. *Int J Cancer*. 2002;98:596-603.
9. CA Ngelangel E wang. Cancer and the Philipines Cancer Control Program. *Jpn J Clin Oncol*. 2002;32:52-61.
10. T Aryandono H. Survival from Operable Breast Cancer: Prognostic Factor in Yogyakarta, Indonesia. *Asian Pacific J Cancer*. 2006;7:455-9.
11. Tan EY, Edin M, Surg MM, Wong HB, Ang BK, Edin F, et al. Locally Advanced and Metastatic Breast Cancer in a Tertiary Hospital. *Ann Acad Med*. 2010;34(10):595-601.
12. Ibrahim NI, Dahlui M, Aina EN. Who are the Breast Cancer Survivors in Malaysia? Who are the Breast Cancer Survivors in Malaysia? *Asian Pacific J Cancer*. 2014;13(January):2213-8.
13. Abiltayeva A, Moore MA, Myssayev A, Adylkhanov T, Baissalbayeva A, Zhabagin K, et al. Clinical , Histopathological and Molecular Characteristics of Metastatic Breast Cancer in North-Eastern Kazakhstan : a 10 Year Retrospective Study. *Asian Pacific J Cancer*. 2016;17:4797-802.
14. Abdulkader Albasari ASH. Histopathological features of breast cancer in Al-Madinah region of Saudi Arabia. *Saudi Med J*. 2014;35(12):1489-93.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution